

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan diabetes melitus pada remaja di SMP Negeri 7 Denpasar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa pada umumnya responden berusia 13 tahun sebanyak 135 responden (75,0%) dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 99 responden (55,0%).
2. Sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media audiovisual, setengahnya memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup tentang diabetes melitus sebanyak 90 responden (50,0%), sedangkan 40 responden (22,2%) lainnya memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang.
3. Setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media audiovisual, pada umumnya remaja memiliki tingkat pengetahuan kategori baik tentang diabetes melitus sebanyak 141 responden (78,3%), sedangkan 2 responden (1,1%) lainnya memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang.
4. Ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan diabetes melitus pada remaja di SMP Negeri 7 Denpasar berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya adalah:

1. Bagi SMP Negeri 7 Denpasar

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi kesehatan melalui kegiatan pembelajaran maupun program UKS, serta dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi secara berkala mengenai diabetes melitus, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam upaya pencegahan sejak usia remaja.

2. Bagi remaja SMP Negeri 7 Denpasar

Diharapkan remaja dapat meningkatkan kesadaran untuk menjaga kesehatan diri dengan menerapkan pola hidup sehat, serta memperhatikan faktor risiko diabetes melitus sejak dini. Selain itu, remaja juga diharapkan dapat menyebarluaskan informasi yang telah diperoleh kepada teman sebaya di lingkungan sekitar agar pengetahuan mengenai diabetes melitus dapat lebih luas dipahami oleh remaja lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya mengembangkan media edukasi kesehatan yang lebih inovatif dan interaktif, serta dapat membandingkan efektivitas berbagai metode edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan maupun perubahan perilaku remaja. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian tidak hanya pada tingkat pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan perilaku pencegahan diabetes melitus agar hasil penelitian lebih komprehensif.